

PERAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF PRODI PPKn UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Irsyad Dahri¹, Bakhtiar², Fidyta Septiani Mansyur³

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

¹irsyad.dahri@unm.ac.id, ²bakhtiar@unm.ac.id,

³fidyatina@gmail.com

Abstract: This research aims to find out, (1) Teaching campuses can help students develop abilities using innovative learning models (2) Innovative learning models that students apply when learning. To achieve this goal, this research uses data collection techniques through interviews and documentation. Together with alumni students of the Teaching Campus Program. 1 alumni from class 2, 6 alumni from class 3, 3 alumni from class 4. Data obtained from the research results were collected and processed using qualitative analysis. The research results show that; (1) The Teaching Campus Program can help students develop abilities by using innovative learning models because students have the opportunity to develop themselves by directly accompanying teachers at school. (2) The innovative learning models applied by students at school are the Problem Solving model, Discovery Learning Model and cooperative model

Keywords: Teaching Campus Programs, Students, Innovative Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Kampus mengajar dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menggunakan model pembelajaran inovatif (2) Model Pembelajaran inovatif yang diterapkan mahasiswa saat pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Bersama Mahasiswa alumni Program Kampus Mengajar. 1 orang alumni angkatan 2, 6 orang alumni angkatan 3, 3 orang alumni angkatan 4. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan dan diolah dengan analisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Program Kampus Mengajar dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dengan menggunakan model pembelajaran inovatif karena mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dengan terjun langsung mendampingi guru di sekolah. (2) Model pembelajaran inovatif yang diterapkan mahasiswa di sekolah adalah model Problem Solving, Model Discovery Learning dan model kooperatif

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Mahasiswa, Model Pembelajaran Inovatif

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sisdiknas yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, Kemendikbud Ristek melahirkan salah satu program yang inovatif, salah satunya Kampus Mengajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan perubahan proaktif

kepada peserta didik tingkat SD dan SMP dengan membagikan ilmu pengetahuan yang mereka punya.

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan dirinya melalui aktivitas di luar kelas. Program yang diselenggarakan dua kali dalam setahun ini mengajak mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) dalam pembuatan strategi pembelajaran yang efektif. Program Kampus Mengajar Melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam model pembelajaran. Berdasarkan Program Kampus Mengajar pada capaian pembelajaran, mahasiswa prodi kependidikan diharapkan memiliki kemampuan pada keterampilan khusus yaitu capaian pembelajaran program yang memiliki kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran salah satunya dengan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berkontribusi dan berdampak langsung bagi pendidikan Indonesia. Dari segi potensi program kampus mengajar bukan hanya semata untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik saja tetapi juga diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan model-model pembelajaran saat di sekolah khususnya model pembelajaran Inovatif. Program ini melatih kemampuan mahasiswa dengan keahlian dan keterampilan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.

Dengan adanya program kampus mengajar ini secara otomatis akan mendorong mahasiswa berkemauan belajar, bekerjasama, berkomunikasi, kreatif, berpikir kritis, memecahkan masalah, memimpin, mengembangkan diri, saling

berinteraksi serta keahlian lainnya. Secara perlahan tapi pasti akan membentuk karakter mahasiswa kearah yang lebih positif khususnya pada kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran inovatif.

Mahasiswa sebagai pelaku utama dalam program kampus mengajar harus mempunyai kemampuan, guna mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu penting untuk diketahui sejauh mana keberhasilan dari program kampus mengajar dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan model pembelajaran inovatif tersebut telah dicapai.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian ini di Universitas Negeri Makassar Jl. AP. Pettarani, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Provinsi Sulawesi Selatan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan instrumen pedoman wawancara berupa lembar pertanyaan-pertanyaan. Dan instrumen dokumentasi berupa borang dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif

Program Kampus Mengajar dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya menggunakan model pembelajaran inovatif dengan menjadikan mahasiswa sebagai pelaku utama dalam membantu guru saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran sangat penting untuk menggunakan model pembelajaran agar dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka mahasiswa memerlukan sebuah model

pembelajaran yang cocok guna mendukung proses pembelajaran. Program kampus mengajar merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri terjun langsung mendampingi guru disekolah, sehingga mahasiswa dapat membangun kreativitas melalui program Kampus Mengajar ini khususnya dalam model pembelajaran inovatif. Dengan mengikuti program kampus mengajar ini mahasiswa dapat belajar menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran disekolah yang diharapkan bisa berdampak pada proses pembelajaran sehingga siswa semangat belajar dan lebih aktif. Dengan demikian, Kampus Mengajar dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan model pembelajaran inovatif melalui pengalaman langsung diluar kampus. Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan program Kampus Mengajar ini tidak lepas dari dukungan program studi sebagai pihak yang memberikan dasar keilmuan.

B. Model pembelajaran inovatif yang diterapkan mahasiswa di sekolah menggunakan model problem solving, discovery learning, dan kooperatif.

Problem Solving Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan. Metode pemecahan masalah (problem solving) adalah pengguna metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah perorangan maupun kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Mahasiswa akan menjelaskan kepada siswa dan mengajak mereka untuk mendiskusikan permasalahan tersebut. Setelah itu, mahasiswa dan siswa akan mendapatkan jawaban dan solusi yang akan menjadi pengetahuan baru.

Kegiatan yang dilakukan maha-

siswa menjelaskan suatu masalah, masalah sampah yang berserakan dilingkungan sekolah. Siswa dituntut untuk mampu menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu Mahasiswa juga bisa mengajarkan pentingnya buang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar. Pembelajaran Problem Solving ini memberikan pengaruh lebih baik terhadap peningkatan kemampuan berpikir siswa karena penerapan model pembelajaran problem solving dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi. Pada pembelajaran ini, siswa diarahkan melakukan penyelidikan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah yang diberikan. Siswa menganalisis, mendefinisikan masalah, mengumpulkan informasi, mengumpulkan referensi, sampai dengan merumuskan kesimpulan. Hal ini mampu membiasakan siswa untuk berpikir terlebih dahulu sebelum memecahkan masalah, bukan menerima penjelasan lalu berpikir.

Discovery Learning Discovery Learning teknik ini mengajarkan para siswa untuk belajar secara aktif berdasarkan pengalaman. Setelah itu, mahasiswa meresponnya dengan ide yang berhubungan dengan materi yang dikaji. Discovery Learning mampu membangun pengetahuan peserta didik dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut. Menggunakan model Discovery Learning di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama menjadi sangat tepat dikarenakan model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu; 1) menambah pengalaman peserta didik dalam belajar, 2) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih dekat lagi dengan sumber pengetahuan selain buku, 3) menggali kreatifitas peserta didik, 4) mampu meningkatkan rasa percaya diripada peserta didik, dan 5) meningkatkan kerjasama antar peserta didik. Kegiatan yang dilakukan : Siswa diminta untuk menemukan sendiri bagaimana

lilin bekerja. Mereka akan melakukan pengamatan sederhana, kemudian membuat ide yang akan diuji. Di sini, mahasiswa berperan untuk mendukung pembelajaran, lalu menjelaskan pembakaran lilin berdasarkan hasil penemuan siswa. Kegiatan ini mendorong keterlibatan siswa secara aktif, memotivasi mereka dalam belajar, mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah, dan memberikan pengalaman belajar yang baru.

Model Discovery Learning menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam proses pembelajaran Discovery Learning siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi peserta didik berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran.

Kooperatif Model pembelajaran kooperatif berkaitan dengan sifat dan karakter manusia sebagai makhluk sosial. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak dilakukan secara individual. Melainkan berkelompok mengingat sifat dasar manusia yang membutuhkan satu sama lain. Kegiatan yang dilakukan : Siswa dibagi kelompok, masing-masing kelompok harus terdapat anak dengan kemampuan tinggi, sedang, rendah dan dapat saling membantu. Masing-masing kelompok diberi soal kemudian mereka menjawab soal tersebut secara kerja sama.

Metode pembelajaran kooperatif (berkelompok) sangat cocok diterapkan di karena membuat siswa terlatih berargumentasi serta melatih kekompakan dalam berkelompok, dibentuknya kelompok belajar bertujuan agar siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Lewat proses interaksi dengan sesama teman, proses berpikir

dan kegiatan belajar mereka menjadi lebih maksimal. Dan juga metode ini menyamaratakan karakter siswa dari yang aktif sampai dengan yang pasif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Program Kampus Mengajar dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menggunakan model pembelajaran inovatif dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri terjun langsung mendampingi guru disekolah, sehingga mahasiswa dapat membangun kreativitas melalui program Kampus Mengajar ini khususnya dalam model pembelajaran inovatif. Dengan demikian, Kampus Mengajar dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan model pembelajaran inovatif.
2. Model pembelajaran inovatif yang diterapkan mahasiswa disekolah merupakan model Problem Solving model yang mengutamakan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar untuk memperkuat daya nalar yang digunakan oleh peserta didik agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendasar dari materi yang disampaikan. Model Discovery Learning mengajarkan para siswa untuk menemukan secara mandiri mengenai pengetahuan yang disampaikan dan model kooperatif, pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Dkk. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group

- Lexy J. Moloeng. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Nizam. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suhardono Edy. 1994. *Teori Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Umar, Firman DKK. 2022. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM*. Makassar : Badan PenerbitUNM
- Azisah Nur. *Peran Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum*. Jurnal Social Lanscape. Vol.3 No.2 (2022)
- Dewi Adyani, dkk. *Implementasi Model Discovery Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Mia SMA Negeri 12 Makassar (Studi Pada Materi Plantae*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional, (2018)
- Dwi Eny Lestari, dkk. *Penerapan Pembelajaran Daring Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPSdi Sekolah Dasar*. Jurnal BASICEDU. Vol 5No 2 (2021).
- Hidayat Ara. *Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Eektif Dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Jurnal An Nur. Vol. IV. No.1, (2012)
- Hikmawati. *Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan*. Unram Journal of Community Service. Vol.3
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*